

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM SEKTOR EKONOMI DAN PARIWISATA BERBASIS DIGITALISASI DI DESA SEKOTONG BARAT

Adi Suriatno¹ dan Rusdiana Yusuf² Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika Mataram
Email: adisuriatno@yahoo.com

Abstrak: Desa Sekotong Barat menjadi lokasi pengabdian yang berada di sebelah Tenggara Kota Mataram Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, berjarak ±50 KM. Secara administratif, desa ini masuk dalam wilayah Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Dari data yang diperoleh mengenai luas dan batas wilayah desa Sekotong Barat adalah 15.365 ha dengan luas desa 8.262 ha., berdasarkan hasil observasi dan temuan di lapangan, masyarakat cenderung cukup kesulitan dalam memasarkan produk industri rumahannya, dan mengelola sumber daya manusia dari segi pariwisatanya, karena melihat bebrapa destinasi wisata yang ada cukup sepi pengunjung. Oleh karena itu, beberapa permasalahan diatas menjadi fokus kami dalam melaksanakan program kerja guna tercapainya peningkatan kualitas ekonomi dan sumber daya manusianya. Implementasi google maps untuk pemetaan lokasi UMKM di Desa Sekotong Barat. Memberikan pendampingan dan pelatihan desain grafis untuk remaja dan pemuda setempat. Memberikan kursus *english daily speaking* untuk anak-anak Sekolah Dasar dan remaja. Memberikan pelatihan bahasa inggris dasar untuk remaja dan anak-anak sekolah dasar sangat penting dan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai bagi regenerasi di Desa Sekotong Barat yang notabene merupakan desa Wisata. Pelaksanaan program kerja memiliki tiga tahapan dan metode pelaksanaan sebagai berikut :Tahap pertama :Melakukan kunjungan ke setiap pemilik UMKM.Mengumpulkan data UMKM dan permasalahan yang dihadapi.Menganalisis permasalahan pokok yang dihadapi.Tahap Kedua :a.Memberikan sosialisasi *door to door* tentang pentingnya pengoptimalan media pemasaran menggunakan menggunakan media digital, yang dalam hal ini menggunakan aplikasi google maps.b.Memberikan pelatihan pembuatan akun google bisnis untuk penggunaan aplikasi google maps.c.Memberikan pelatihan dan pendampingan pemetaan lokasi UMKM menggunakan aplikasi google maps.Tahap ketiga :Pada tahapan ketiga, kami melakukan peninjauan dan evaluasi hasil berdasarkan pelatihan dan pendampingan sebelumnya yang dilakukan satu minggu setelah pelaksanaan program.

PENDAHULUAN

Desa Sekotong Barat menjadi lokasi pengabdian yang berada di sebelah Tenggara Kota Mataram Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, berjarak ±50 KM. Secara administratif, desa ini masuk dalam wilayah Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Dari data yang diperoleh mengenai luas dan batas wilayah desa Sekotong Barat adalah 15.365 ha dengan luas desa 8.262 ha. Di Sebelah selatan dibatasi oleh Desa Kedaro, disebelah utara dibatasi perairan Selat Lombok, sebelah Timur dibatasi oleh Desa Sekotong Tengah dan Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pelangan. Selain itu, Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa Sekotong Barat, Desa Sekotong Barat mempunyai jumlah penduduk 8.781 jiwa yang terdiri dari 4.055 Laki-laki dan 4.736 Perempuan yang tersebar dalam 10 Dusun dan 1 Dusun persiapan

a. Keadaan Perekonomian Masyarakat

Dengan menjadi salah satu desa yang memiliki destinasi yang cukup ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, masyarakat Desa Sekotong Barat memiliki beragam mata pencaharian seperti, menjadi pramuwisata, nelayan, penambang logam murni, petani, dan tidak sedikit juga masyarakat Desa Sekotong Barat memiliki usaha sendiri, seperti membuka toko kelontong dan membuka industri rumahan.

b. Bidang Kependidikan

Menurut bapak Nursimah pendidikan penduduk desa Sekotong Barat bisa dikatakan sudah maju dan masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya pendidikan bagi generasi penerus yang akan membangun bangsa dan negara. Ini terbukti karena sudah banyak para orang tua yang menyekolahkan anak mereka sampai ke perguruan tinggi bahkan ada yang sekolah maupun kuliah di luar daerah

c. Bidang keagamaan

Agama Islam merupakan agama mayoritas desa Sekotong Barat. Jumlah pemeluk agama Islam sebanyak 8.302. di samping itu juga terdapat agama Hindu sebanyak 471 orang, Budha 3 orang dan Kristen 5 orang. Selain agama dan keyakinan desa Sekotong Barat juga terdiri dari tiga etnis yaitu etnis Sasak 6.931, Bali 496, dan Jawa 17.

PERMASALAHAN MITRA

Memiliki banyak destinasi wisata yang dapat menarik pengunjung lokal dan mancanegara, seperti pulau-pulau kecil yang terdiri dari tiga gili dan hutan mangrove serta destinasi wisata lainnya seperti spot sunset di sepanjang pesisir pantai Desa Sekotong Barat, yang menjadikan desa tersebut sebagai desa wisata. Dan sebagai desa wisata, tentunya masyarakat setempat harus memberikan keseimbangan dari sektor ekonomi, sehingga hal tersebut dapat memberikan potensi besar untuk membantu perekonomian masyarakat.

Permasalahan tersebut menjadi sangat potensial untuk dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai pendorong dan penggerak roda perekonomian di sektor ekonomi dan pariwisata. Karena berdasarkan hasil observasi dan temuan di lapangan, masyarakat cenderung cukup kesulitan dalam memasarkan produk industri rumahannya, dan mengelola sumber daya manusia dari segi pariwisatanya, karena melihat beberapa destinasi wisata yang ada cukup sepi pengunjung. Oleh karena itu, beberapa permasalahan diatas menjadi fokus kami dalam melaksanakan program kerja guna tercapainya peningkatan kualitas ekonomi dan sumber daya manusianya.

PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan uraian permasalahan prioritas pada bab sebelumnya, dengan mempertimbangkan banyak hal dan berdiskusi bersama tokoh masyarakat terutama bersama pemangku kebijakan di Desa Sekotong Barat yang dalam hal ini adalah pemerintah desa setempat. Kami dapat menguraikan berbagai solusi untuk bisa diterapkan dan akan diharapkan mampu untuk menjadi awal progres masyarakat dalam dua sektor tersebut.

Berikut beberapa solusi yang coba kami tawarkan kepada pemerintah desa dan khususnya bagi masyarakat setempat yang dimana sebagai pelaku utama serta menjadi target program kerja kami dalam sektor ekonomi dan pariwisata;

a. Sektor Ekonomi

1. Implementasi google maps untuk pemetaan lokasi UMKM di Desa Sekotong Barat.

Dari sekian banyak problematik yang sering dialami oleh para pelaku usaha, sarana media promosi serta manajemen pelayanan konsumen akan lokasi dan informasi produk yang akan ditampilkan menjadi kendala yang cukup mendasar dan diperlukan aplikasi pemetaan UMKM di Desa Sekotong Barat sebagai sarana pencarian lokasi dan informasi macam-macam produk yang ditawarkan. Pada aplikasi google maps yang akan digunakan, pengguna dapat melakukan researc h produk-produk yang dijual oleh UMKM, harga, informasi kontak dan lokasi UMKM terdekat berdasarkan radius kilometer (km).

b. Sektor Pariwisata

1. Memberikan pendampingan dan pelatihan desain grafis untuk remaja dan pemuda setempat.

Dengan adanya program pelatihan desain grafis yang diperuntukkan untuk remaja ini, diharapkan mampu meningkatkan kreativitas masyarakat dalam membuat konten digital menarik dan mampu menjadi media promosi destinasi wisata yang ada di Desa Sekotong Barat dengan lebih efektif. Selain itu, dengan terlaksananya program ini masyarakat juga diharapkan mampu untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan teknologi, sehingga mereka dapat menciptakan konten digital yang menarik lainnya dan relevan dengan tuntutan era modern.

2. Memberikan kursus *english daily speaking* untuk anak-anak Sekolah Dasar dan remaja.

Memberikan pelatihan bahasa inggris dasar untuk remaja dan anak-anak sekolah dasar sangat penting dan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai bagi regenerasi di Desa Sekotong Barat yang notabene merupakan desa Wisata.

Dengan adanya pelatihan percakapan bahasa inggris ini, diharapkan mampu meningkatkan skill komunikasi berbahasa asing, sehingga mereka dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan wisatawan asing yang berkunjung. Oleh karena itu, anak-anak dan remaja setempat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang mampu digunakan untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik di masa depan, terutama dalam industri pariwisata.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Implementasi google maps untuk pemetaan lokasi UMKM di Desa Sekotong Barat.

Pelaksanaan program kerja memiliki tiga tahapan dan metode pelaksanaan sebagai berikut :

Tahap pertama :

- a) Melakukan kunjungan ke setiap pemilik UMKM.
- b) Mengumpulkan data UMKM dan permasalahan yang dihadapi.
- c) Menganalisis permasalahan pokok yang dihadapi.

Tahap Kedua :

- a) Memberikan sosialisasi *door to door* tentang pentingnya pengoptimalan media pemasaran menggunakan menggunakan media digital, yang dalam hal ini menggunakan aplikasi google maps.
- b) Memberikan pelatihan pembuatan akun google bisnis untuk penggunaan aplikasi google maps.
- c) Memberikan pelatihan dan pendampingan pemetaan lokasi UMKM menggunakan aplikasi google maps.

Tahap ketiga :

Pada tahapan ketiga, kami melakukan peninjauan dan evaluasi hasil berdasarkan pelatihan dan pendampingan sebelumnya yang dilakukan satu minggu setelah pelaksanaan program.

2. Memberikan Pendampingan dan Pelatihan Desain Grafis Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Pixellab untuk remaja dan pemuda setempat.

Pelaksanaan program ini dilaksanakan dengan pertemuan 3 kali seminggu dan dilaksanakan selama 6 kali pertemuan, dengan tahapan dan metode pelaksanaan sebagai berikut;

Tahap pertama :

- a) Melakukan analisis kebutuhan dengan berpatok pada aspek pariwisata.
- b) Mensosialisasikan tentang pentingnya *graphic design* dalam penggunaannya di sektor pariwisata.

Tahap kedua ;

- a) Pertemuan pertama; mengenalkan fitur-fitur yang akan digunakan dalam aplikasi Pixellab yang digunakan sebagai media pembuatan Design.
- b) Pertemuan Kedua; memberikan pendampingan pembuatan poster promosi pariwisata.
- c) Pertemuan ketiga; memberikan pendampingan penggunaan warna dan penggunaan kalimat promosi yang tepat.
- d) Pertemuan keempat; memberikan metode pembuatan design grafis yang cepat dan efisien digunakan.
- e) Pertemuan Kelima; memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk membuat desain bebas menggunakan metode yang telah diperkenalkan.
- f) Pertemuan Keenam; Melakukan evaluasi dan pembuatan desain poster secara mandiri.

3. Memberikan kursus *english daily speaking* untuk anak-anak Sekolah Dasar.

Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam dua minggu dengan pembahasan awal yaitu pembelajaran pengucapan huruf dalam bahasa Inggris dan pada pertemuan minggu selanjutnya yaitu belajar cara mengucap dan membaca kosakata bahasa inggris dengan baik dan benar.

JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan program kerja dibentuk melalui musyawarah bersama anggota kelompok berdasarkan skala prioritas dan jenis kegiatan yang dilaksanakan, sehingga jadwal pelaksanaan program kerja individu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Pelaksanaan program kerja

NO	Program Kerja	Tanggal Pelaksanaan
1	Implementasi google maps untuk pemetaan lokasi UMKM di Desa Sekotong Barat.	10-11 November 2023
2	Pelatihan desain grafis	24-26 November 2023 1-3 Desember 2023
3	Mini English Class	9-11 Desember 2023

HASIL YANG DICAPAI

Berdasarkan pelaksanaan dan follow up pada program kerja yang disebutkan pada bab dua, dapat diperoleh hasil yang cukup baik. Hasil dari program kerja yang telah terlaksana dapat dilihat dalam uraian berikut;

1. Implementasi google maps untuk pemetaan lokasi UMKM di Desa Sekotong Barat.

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang ditemukan di lapangan, yaitu permasalahan mengenai tidak optimalnya media yang digunakan sebagai media marketing, sehingga kami menawarkan untuk memberikan pekatihan dan pendampingan penggunaan google maps sebagai sarana promosi yang ideal dalam cakupan lokal.

Dalam pelaksanaannya para pelaku yang telah kami bimbing dan arahkan dapat menerima dengan baik solusi yang kami tawarkan dan setelahnya dapat secara mandiri memberikan label lokasi pada google maps.

2. Memberikan Pendampingan dan Pelatihan Desain Grafis Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Pixellab untuk remaja dan pemuda setempat.

Setelah kami mencoba mensosialisasikan tentang potensi skilll desain grafis dalam menunjang perekonomian sektor pariwisata, target sasaran program sangat tertarik sehingga memudahkan kami dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaannya, kami menggunakan media aplikasi yang bisa digunakan di android smartphone sehingga cukup mudah untuk penggunaan dan pemanfaatannya.

Setelah pelaksanaannya, para pemuda yang berprofesi sebagai pramuwisata dapat membuat desain grafis sebagai media promosi jasa sebagai pramuwisata secara mandiri.

3. Memberikan mini kursus *english daily speaking* untuk anak-anak dusun Tawun.

Anak-anak yang berusia sekolah dasar menjadi sasaran dalam program ini, dengan waktu yang cukup singkat dan diimbangi dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, anak-anak sudah dapat mengucap

KESIMPULAN

Berdasarkan pokok permasalahan dan pelaksanaan program kerja yang sudah terealisasi dengan baik dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan desain grafis memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan dan memberikan media promosi yang baru dan lebih modern bagi pramuwisata di Desa Sekotong Barat.
2. Pemetaan Lokasi UMKM di google maps membantu UMKM dalam pengoptimalan media promosi dan penyampaian informasi mengenai lokasi, detail produk dan sebagainya yang akan mempermudah customer untuk menemukan informasi tentang produk yang akan dicari.
3. Pelatihan bahasa inggris untuk anak-anak memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris mereka, sehingga Desa Sekotong Barat sebagai salah satu desa pariwisata memiliki bibit unggul sebagai pemuda yang dapat memanfaatkan desanya sebagai Desa Wisata yang terfasilitasi oleh warga lokal.

SARAN

Dengan adanya dan terlaksananya program kerja yang telah dirancang sebelumnya, diharapkan kepada semua target sasaran pada masing-masing program kerja untuk terus melanjutkan dan mengembangkan hasil yang telah dicapai. Dan kedepannya semoga penulis tetap melakukan monitoring dan bimbingan kepada masyarakat yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Luthfiah Sakinah, Nopi Rahmawati, Hamzah Salman BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1 (4), 476-480, 2020
Rahmania Zilfi, Ubiquitous: Computers and its Applications Journal 3 (1), 53-58, 2020
Agustinus Santoso, Ivan Permana, Edwin Zusrony, Maya Utami Dewi, Elkom: Jurnal Elektronika dan Komputer 15 (2), 383-392, 2022
Nasution, Sarah. "Pentingnya pendidikan Bahasa Inggris pada anak usia dini." Warta Dharmawangsa 50 (2016).